

RINGKASAN

DICKY RAHMAWAN, Hibridisasi Nila Merah (*Oreochromis Niloticus*) Strain Nilasa di Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dosen Pembimbing Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si.

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang digemari masyarakat dalam memenuhi kebutuhan protein hewani karena memiliki nilai gizi yang cukup tinggi dan juga memiliki daging yang tebal. Ikan nila juga merupakan ikan yang potensial untuk dibudidayakan karena mudah berkembang biak dan mampu beradaptasi pada kondisi lingkungan dengan kisaran salinitas yang luas (*euryhaline*). Seiring meningkatnya sektor budidaya ikan nila merah, peluang menurunnya kualitas genetik ikan nila merah semakin besar. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas genetik ikan nila merah, yakni dengan melakukan Hibridisasi.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya Cangkringan, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 17 Desember 2018 sampai dengan 17 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan adalah metode deskriptif dengan cara melakukan pengamatan langsung, sehingga didapatkan data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka.

Hasil Praktek Kerja Lapangan Hibridisasi Nila Merah Nilasa dimulai dari proses pembentukan induk F0 yang dilakukan dengan cara membentuk kombinasi perkawinan silang antara keempat strain hingga proses seleksi individu dan memperoleh Nila Merah Nilasa pada generasi F3. Pemijahan Nila Merah Nilasa di BPTPB Cangkringan menggunakan metode pemijahan alami. Kegiatan pembenihan Nila Merah Nilasa dilakukan mulai dari Persiapan Kolam, seleksi calon induk, proses pemijahan, pemanenan larva, sampai dengan pemeliharaan larva.

SUMMARY

DICKY RAHMAWAN, Hybridization of Red Tilapia (*Oreochromis niloticus*) Nilasa Strain in the Development Center for Aquaculture Technology (BPTPB) Cangkringan District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta. Academic Advisor Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si.

Tilapia (*Oreochromis niloticus*) is one of the fisheries commodities favored by the community in fulfilling the needs of animal protein because it has a high nutritional value and also has thick meat. Tilapia is also a potential fish to be cultivated because it is easy to breed and able to adapt to environmental conditions with a wide range of salinity (*euryhaline*). As the Cultured sector of red tilapia fish increases, the chances of decreasing the genetic quality of red tilapia are getting bigger. One effort to improve the genetic quality of Red Tilapia, namely by performing Hybridization.

This Field Work Practice is carried out at the Cangkringan Aquaculture Technology Development Center, Special Region of Yogyakarta on December 17, 2018 until January 17, 2019. The work method used in Field Work Practice is a descriptive method by making direct observations, so that primary data and data are obtained secondary. Data retrieval is done by observation, interview and literature study.

The results of the Nilasa Red Tilapia Hybridization Field Work Practice began with the F0 parent formation process by forming a combination of cross-breeding between the four strains and the individual selection process and obtaining Nilasa Red Tilapia in the F3 generation. Spawning Nilasa Red Tilapia in Cangkringan Aquaculture Technology Development Center uses natural spawning methods. Hatchery activities of Nilasa Red Tilapia are carried out starting from Pond Preparation, selection of prospective brooders, spawning process, harvesting of larvae, and maintenance of larvae.